

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasi Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim /
With Report On Review Of Interim Financial Information
Pada Tanggal 30 September 2018 / *As Of September 30, 2018*
Dan Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Six-month Period Then Ended***

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.698.244.934	4,33,34	11.108.258.740	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	55.406.388.249	5,33,34	42.256.473.539	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	6.723.991.713	6,33,34	-	<i>Others receivables</i>
Persediaan	58.371.145.567	7	51.757.944.464	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18.958.354.919	15a	8.789.051.913	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	188.445.963	8	408.329.703	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	428.083.191	9	1.727.409.037	<i>Advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	10	5.344.209.200	<i>Restricted cash</i>
Beban emisi saham ditangguhkan	-	2t	720.306.122	<i>Deferred stock issuance cost</i>
Jumlah Aset Lancar	144.774.654.536		122.111.982.718	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	374.175.471	15d	332.912.401	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – neto	229.262.769.077	12	230.701.022.549	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	116.960.805.864	11	59.291.673.110	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	346.597.750.412		290.325.608.060	Total Non-current Asset
JUMLAH ASET	491.372.404.948		412.437.590.778	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	117.496.334.414	13,33,34	80.394.372.874	Short term bank loans
Utang usaha	16.498.777.885	14,33,34	48.416.663.639	Trade payables
Utang pajak	200.444.932	15b	799.033.357	Taxes payable
Akrual	880.216.280		757.448.082	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	2.095.694.339	19	7.748.812.282	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	797.295.809	20	808.948.427	Consumer financial liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	137.968.763.659		138.925.278.661	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.622.767.722	20,33,34	2.109.289.128	Consumer financial liabilities -
Utang lain-lain jangka panjang	-	17,33,34	18.378.623.239	Other long term payable
Liabilitas imbalan pascakerja	1.496.701.887	18	1.331.649.607	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.119.469.609		21.819.561.974	Total Non – Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	141.088.233.268		160.744.840.635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2017 : 600.000.000 saham)				Authorized -8,000,000,000 shares (2017 : 600,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham (2017 : 2.160.000.000 saham)	301.920.000.000	23	216.000.000.000	Issued and fully paid - 3,019,200,000 shares (2017 : 2,160,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	22	-	Additional paid in capital
Kerugian komprehensif lain	(151.844.434)		(101.401.844)	Other comprehensive loss
Komponen ekuitas lainnya	7.987.207.763	21	7.987.207.763	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000		-	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	4.560.484.946		27.543.788.557	Unappropriate
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	350.022.903.153		251.429.594.476	Equity attributable to the owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	261.268.526	25	263.155.667	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	350.284.171.679		251.692.750.143	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	491.372.404.948		412.437.590.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Then Ended
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENJUALAN NETO	164.477.590.271	26,32,33	128.638.773.640	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.653.868.518)	27,33	(105.990.794.152)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	23.823.721.753		22.647.979.488	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(5.210.154.432)	28	(4.215.633.164)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(12.713.185.307)	29	(10.812.170.431)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya	10.797.317.670	30	3.349.391.840	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	16.697.699.684		10.969.567.733	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	12.123.430		13.289.075	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(13.983.795.989)		(10.215.981.630)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.726.027.125		766.875.178	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(1.211.217.877)	15c	-	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	1.514.809.248		766.875.178	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(67.256.786)	18	(40.953.174)	<i>Remeasurements of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	16.814.196	15d	9.468.200	<i>Related income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(50.442.590)		(31.484.974)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.464.366.658		735.390.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-month Period Then Ended
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
LABA PERIODE BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas				- ATTRIBUTABLE TO:
Induk	1.516.696.388		766.875.178	Owner of the parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.887.141)	24	-	Non-controlling Interest
JUMLAH	1.514.809.247		766.875.178	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas				Owner of the parent entity
induk	1.466.253.799		735.390.204	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(1.887.141)		-	
JUMLAH	1.464.366.658		735.390.204	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,45		1,39	BASIC EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Then Ended
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)¹**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent									
	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total						
Saldo										
1 Januari 2017	34.250.000.000	-	-	26.690.053.603	-	-	60.940.053.603	-	60.940.053.603	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	766.875.178	-	-	766.875.178	-	766.875.178	<i>Net income for the year</i>
Rugi komprehensif Lain	-	-	-	-	(31.484.974)	-	(31.484.974)	-	(31.484.974)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo										
30 September 2017	<u>34.250.000.000</u>			<u>27.456.928.781</u>	<u>(31.484.974)</u>	-	<u>61.675.443.807</u>	-	<u>61.675.445.825</u>	<i>Balance as of September 30, 2017</i>
Saldo										
1 Januari 2018	216.000.000.000	-	-	27.543.788.557	(101.401.844)	7.987.207.763	251.429.594.476	263.155.667	251.692.750.143	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian dividen saham (Catatan 22)	19.500.000.000	-	-	(19.500.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Distribution of share dividend (Note 22)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 23)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Backup of retained earnings (Note 23)</i>
Tambahan setoran modal melalui penawaran umum saham perdana	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	-	-	97.127.054.878	-	97.127.054.878	<i>Additional capital contribution from initial public offering</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	1.516.696.389	-	-	1.516.696.389	(1.887.141)	1.514.809.248	<i>Net income for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(50.442.590)	-	(50.442.590)	-	(50.442.590)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo										
30 September 2018	<u>301.920.000.000</u>	<u>30.707.054.878</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>4.560.484.946</u>	<u>(151.844.434)</u>	<u>7.987.207.763</u>	<u>350.022.903.153</u>	<u>261.268.526</u>	<u>350.284.171.679</u>	<i>Balance as of September 30, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-month Period Then Ended
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	151.327.675.561		110.275.088.916	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(179.184.955.375)		(99.254.091.778)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(11.728.385.549)		(5.714.707.180)	Cash payment of operating expense
Kas digunakan untuk operasi				Cash used in operation
Penerimaan penghasilan keuangan	12.123.430		13.289.075	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(13.983.795.989)		(10.215.981.630)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.394.494.248)		(497.005.542)	Income tax paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(54.951.832.170)		(5.393.408.139)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(23.913.914.016)	12	(5.416.500.000)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	(56.342.298.195)		(12.987.144.265)	Advance for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(80.256.212.211)		(18.403.644.265)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penawaran umum saham	106.272.000.000	22	-	Proceed initial public offering
Biaya emisi	(8.424.639.000)	22	-	Emission cost
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		32	(30.426.725.632)	Payment other payable related parties
Utang bank	31.448.843.597		52.580.346.177	Bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(498.174.024)	20	(67.468.091)	Payment of customer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	128.798.030.573		22.086.152.454	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(6.410.013.808)		(1.710.899.950)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.108.258.740	4	2.564.670.768	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.698.244.932	4	853.770.818	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sriwahana Adityakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai perubahan status perusahaan, mengangkat dewan komisaris dan direksi, dan menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perusahaan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri No. 041/11.32/SIUP.B/III2013-P1 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 011/11/32/PB/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 yang berlaku sampai dengan 24 Maret 2018. Tidak ada kendala dalam perpanjangan izin usaha industri dan perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di berkantor pusat di Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu adalah entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-61/D.04/2018 atas penawaran umum perdana sejumlah 664.200.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Sriwahana Adityakarta Tbk ("the Company") was established on July 2, 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karliena, S.H., notary in Surakarta. The Group's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated July 26, 1991 State Gazette Supplement No. 2218.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 72 dated February 28, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. about changing the Company's status, appoint the Board of Commissioners and Directors, and approve Initial Public Offering. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 7, 2018.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company's industrial and trading business licenses based on the Industrial Business License No. 041/11.32/SIUP.B/III2013-P1 and Trading Business License No. 011/11/32/PB/III/2013 dated March 28, 2013 which is valid until March 24, 2018. There is no constraints in the extension of industrial and commercial business licenses.

The Company is domiciled and the head office is located in Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu is the Company's parent entity and also ultimate parent of the group.

b. The Company's Share Initial Public Offering of Ordinary Shares

On May 31, 2018, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-61/D.04/2018 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 664,200,000 common shares at offering price of Rp 160. On June 8, 2018 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) sebesar 99,8%, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Tempat Kedudu-kan / Place	Bidang Usaha / Business operating	Presentase Kepemilikan / Owning precentage	Tahun Awal Operasi Komersial / Year of operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
					30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Mulia Cipta Teknologi (MCT)	Boyolali	Industri dan perdagangan umum	99,8%	*)	202.296.284.762	158.102.162.895

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, MCT belum beroperasi dan rencananya akan mulai beroperasi sekitar bulan Juli 2018.

Up to the date of report issuance of, MCT is not yet in *) operation and the plan will start operating in July 2018.

MCT didirikan pada tanggal 27 September 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 86 oleh Pujastuti Pangestu, S.H., notaris di Karanganyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58628.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 November 2013.

MCT was established on September 27, 2013 based on Notarial Deed No. 86 by Pujastuti Pangestu, S.H., a notary in Karanganyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-58628.AH.01.01. 2013 on 14 November 2013.

Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H. No. 190 tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham MCT menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on notarial deed of Sunarto, S.H. No. 190 dated December 31, 2017, MCT's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 60.000 saham dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 150.250.000.000 terbagi atas 150.250 saham, dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

- Increase in authorized capital from amounted to Rp 1,000,000,000 became to Rp 600,000,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 250,000,000 became amounted to Rp 150,250,000,000 consisting of 150,250 shares, each having a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang MCT kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 melalui penerbitan sebanyak 150.000 saham baru MCT, sehingga Perusahaan memiliki 99,83% kepemilikan di MCT.

Such increase in issued capital is made through conversion of debt to the Company amounted to Rp 150,000,000,000 by issuance of 150,000 new shares of MCT, hence the Company owned 99.83% interest in MCT.

Transaksi kepemilikan saham pada entitas anak ini tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis, sehingga tidak dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", tetapi merupakan transaksi investasi saham pada entitas anak yang dicatat sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

The share ownership transaction in this subsidiary was not met the business combination criteria, hence, it was not accounted under PSAK No. 38, "Business Combination Among Entities under Common Control", but it was considered as transaction investment in share of subsidiary accounted under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lenny Imelda Lukminto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Muhammad Arif Santoso	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Shio Alim Susanto	:	President Director
Direktur	:	Tjhie Ellyana Kristyani	:	Director
Direktur	:	Ferid Dwi Wardhana	:	Director
Direktur	:	Dian Anggriani Sandjojo	:	Director

Seluruh anggota Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Grup yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 30 karyawan tetap (tidak diaudit) .

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 24 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioner, Director and Employees

The members of the Company's Commissioner and Director as of 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	:	Lenny Imelda Lukminto	:	President Commissioner
	:	Muhammad Arif Santoso	:	Independent Commissioner
	:	Shio Alim Susanto	:	President Director
	:	Tjhie Ellyana Kristyani	:	Director
	:	Ferid Dwi Wardhana	:	Director
	:	Dian Anggriani Sandjojo	:	Director

All members of the Commissioner and Director are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Company and its Subsidiary (collectively referred to as "the Group") had 30 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of interim consolidated financial statements on August 24, 2018.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**c. Penerapan amendemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK baru**

Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

**c. Adoption of amendments and improvements
to PSAK and new ISAK**

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial years:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan penting terkait entitas anaknya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The following are summarized of significant financial information about its subsidiary:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan			Summary of Statement of Financial Position
Aset lancar	100.702.127.407	8.169.480.790	Current assets
Liabilitas jangka pendek	1.969.856.316	-	Current liabilities
Jumlah aset neto - lancar	98.732.271.091	8.169.480.790	Total net asset - current
Aset tidak lancar	106.801.256.395	149.932.682.105	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	48.580.330.489	-	Non-current liabilities
Jumlah aset neto - tidak lancar	58.220.925.906	149.932.682.105	Total net assets - non current
Aset neto	156.953.196.997	158.102.162.895	Net assets
	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2018 / September 30, 2018	
Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Summary of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.136.061.798)	-	Loss before income tax
Rugi neto periode berjalan	(1.136.061.798)	-	Net loss for the period
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1.136.061.798)	-	Other comprehensive loss for the period net of tax

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

	30 September 2018 / September 30, 2018
Ringkasan Laporan Arus Kas	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas :	
Operasi	(62.765.697.537)
Investasi	(39.996.921.849)
Pendanaan	123.878.199.579
	<hr/>
Kenaikan neto kas dan bank	21.115.580.193
Kas dan bank awal periode	11.108.258.740
	<hr/>
Kas dan bank akhir periode	32.223.838.933

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk;
- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

	30 September 2018 / September 30, 2018	
		Summary of Statement of Cash Flows
		<i>Net cash flow provided by (used in) activities :</i>
	-	<i>Operating</i>
	-	<i>Investing</i>
	-	<i>Financing</i>
	<hr/>	
	-	<i>Net increase cash on hand and in banks</i>
	-	<i>Cash on hand and in banks at beginning of period</i>
	<hr/>	
	-	<i>Cash on hand and in banks at end of period</i>

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK, related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity;
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash on hand and in bank, trade receivables - third parties dan restricted cash.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dibknbmpaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and other long term payables.

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each interim consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaan.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

Cash on bank used as collateral and restricted are presented as "Restricted Cash" as part of current assets.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah biaya penggantian saat ini. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan

k. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berikut adalah estimasi umur manfaat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Below are the estimated useful lives:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10-20
Mesin	16
Peralatan pabrik	4 - 8
Inventaris kantor & umum	4 - 8
Kendaraan	8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Building
Machine
Vactory equipment
Office and public inventory
Vehicle

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, dan potongan harga. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode / tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 1)	14.404

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group.

Expenses are recognized when incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	13.548	United State Dollar (US\$1)

p. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the period. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

r. Utang Lain-lain Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada kontraktor atas pembangunan bangunan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sampai dengan tanggal pelaporan. Bangunan dalam proses pembangunan diakui sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

s. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

r. Long-term other payable

Long-term other payable is represent the payable to contractor on construction of building which is recognized based on the percentage of completion method up to the reporting date. Building under construction is recognized as asset under construction and presented as part of fixed assets.

s. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 to account leases transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

- 1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- 2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

- 1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- 2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

u. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan. Selanjutnya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas ketika pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

v. Laba Neto per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labanya per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the interim consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 about Guidelines for Presentation of Financial Statements the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the initial public offering process is presented as a deferred stock issuance cost as of December 31, 2017. Subsequently, it will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of inventories

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	69.067.700	508.176.639	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	8.000.542.000	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>69.067.700</u>	<u>8.508.718.639</u>	Sub-total
Bank - Rupiah			Bank – Rupiah
PT Bank Woori Indonesia	1.823.138.737	1.034.661.547	PT Bank Woori Indonesia
PT Shinhan Bank Indonesia	1.421.684.273		PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	994.074.751	475.511.523	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	212.976.019	562.898.336	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	116.418.699	167.654.795	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	28.335.339	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.591.869	339.331.366	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	9.564.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	<u>4.599.219.687</u>	<u>2.589.621.567</u>	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	29.957.547	9.918.534	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>4.698.244.934</u>	<u>11.108.258.740</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	13.812.812.590	16.373.489.480	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Over due but not impaired</i>
1 - 30 hari	14.937.562.271	14.421.668.521	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	22.312.152.547	6.228.495.446	<i>31 - 60 days</i>
61- 90 hari	4.343.860.838	2.753.370.521	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	2.479.449.571	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	55.406.388.249	42.256.473.539	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2018 akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah sebesar 6.723.991.713.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represents receivables from customers in Rupiah currency.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, some of trade receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Management believes that there is no objective evidence for impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

6. OTHER RECEIVABLES

As of September 30, 2018, this account represents receivables from third parties in Rupiah currency amounted 6.723.991.713.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Bahan baku	49.370.394.615	40.047.682.629	Raw material
Barang jadi	5.517.028.137	8.096.812.053	Finished goods
Barang dalam proses	1.387.869.363	2.773.400.100	Work in process
Bahan pembantu	2.095.853.452	549.506.794	Indirect materials
Suku cadang	-	290.542.888	Spare parts
Jumlah	58.371.145.567	51.757.944.464	Total

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Adira Dinamika dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.519.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi netonya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Asuransi	145.945.963	302.079.703	Insurance
Sewa	42.500.000	106.250.000	Rent
Jumlah	188.445.963	408.329.703	Total

9. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 428.083.191 dan Rp 1.727.409.037.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Woori Indonesia sebesar Rp 5.344.209.200 yang fasilitasnya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh dari PT Bank Woori Indonesia (Catatan 13).

7. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Raw material	40.047.682.629	Raw material
Finished goods	8.096.812.053	Finished goods
Work in process	2.773.400.100	Work in process
Indirect materials	549.506.794	Indirect materials
Spare parts	290.542.888	Spare parts
Total	51.757.944.464	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, inventories have been insured with PT Adira Dinamika and PT Asuransi Central Asia, a third party, against losses from fire and other risks underblanket policies each amounted to Rp 25,519,640,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Insurance	302.079.703	Insurance
Rent	106.250.000	Rent
Total	408.329.703	Total

9. ADVANCES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represents advance of purchases of raw material amounted Rp 428,083,191 and Rp 1,727,409,037 respectively.

10. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2017, this account represents a restricted bank account at PT Bank Woori Indonesia of Rp 5,344,209,200, which used as collateral for Letter of Credit facility obtained from PT Bank Woori Indonesia (Note 13).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 116.960.805.864 dan Rp 59.291.673.110.

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh MCT kepada Chenguan Import and Export Co. Ltd, pihak ketiga, sebesar Yuan 28.215.079 (setara dengan Rp 59.291.673.110) atas pembelian seperangkat mesin paper-mill.

Pembelian mesin tersebut berdasarkan kontrak antara MCT dengan Chenguan Import and Export Co. Ltd tertanggal 7 Mei 2017 dengan nilai kontrak sejumlah Yuan 55.902.350 (setara dengan Rp 117 miliar). Estimasi penyelesaian transaksi ini adalah pada bulan Juli 2018.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk periode sembilan bulanyang berakhir tanggal 30 September 2018 / For the nine month ended September 30, 2018

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	23.600.744.000	552.543.100	-	24.153.287.100	Land
Bangunan	52.069.174.525	659.793.962	18.700.513.705	71.429.482.192	Buildings
Mesin	81.634.293.269	3.664.047.715	-	85.298.340.984	Machine
Peralatan pabrik	4.219.605.900	619.309.000	-	4.838.914.900	Factory equipment
Kendaraan	9.785.619.829	-	-	9.785.619.829	Vehicle
Inventaris kantor dan umum	1.155.121.675	39.597.000	-	1.194.718.675	Office and public inventory
Sub – Jumlah	172.464.559.198	5.535.290.777	-	196.700.363.680	Sub – Total
Aset dalam pembangunan	98.419.684.657	-	(18.700.513.705)	79.719.170.952	Construction in progress
Jumlah	270.884.243.855	5.535.290.777	-	276.419.534.632	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	12.166.971.536	2.310.369.003	-	14.477.340.539	Buildings
Mesin	21.546.617.815	3.298.764.406	-	24.845.382.221	Machine
Peralatan pabrik	2.237.649.483	310.556.720	-	2.548.206.203	Factory equipment
Kendaraan	3.427.604.608	871.443.264	-	4.299.047.872	Vehicle
Inventaris kantor dan umum	804.377.864	182.410.855	-	986.788.719	Office and public inventory
Jumlah	40.183.221.306	6.973.544.248	-	47.156.765.554	Total
Nilai Buku Neto	230.701.022.549			229.262.769.078	Net Book value

11. ADVANCE FIXED ASSETS

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represent the down-payment paid by Group to third party, amounted to Rp 116,960,805,864 dan Rp 59,291,673,110, respectively.

As of December 31, 2017, this account represent the down-payment paid by MCT to Chenguan Import and Export Co. Ltd, third party, amounted to Yuan 28,215,079 (equivalent to Rp 59,291,673,110) for purchase of paper-mill machineries set.

This machines purchase was based on the contract between MCT and Chenguan Import and Export Co. Ltd dated May 7, 2017 with total contract value of Yuan 55,902,350 (equivalent to Rp 117 billion).

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed asset are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	23.600.744.000	-	-	23.600.744.000	Land
Bangunan	51.670.447.413	398.727.112	-	52.069.174.525	Buildings
Mesin	70.179.986.743	11.454.306.526	-	81.634.293.269	Machine
Peralatan pabrik	4.089.427.850	130.178.050	-	4.219.605.900	Factory equipment
Kendaraan	5.750.769.829	4.034.850.000	-	9.785.619.829	Vehicle
Inventaris kantor dan umum	1.001.690.615	153.431.060	-	1.155.121.675	Office and public inventory
Sub – Jumlah	156.293.066.450	16.171.492.748	-	172.464.559.198	Sub – Total
Aset dalam pembangunan	795.150.710	97.624.533.947	-	98.419.684.657	Construction in progress
Jumlah	157.088.217.160	113.796.026.695	-	270.884.243.855	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	9.098.562.453	3.068.409.083	-	12.166.971.536	Buildings
Mesin	17.231.112.183	4.315.505.632	-	21.546.617.815	Machine
Peralatan pabrik	1.754.527.550	483.121.933	-	2.237.649.483	Factory equipment
Kendaraan	2.542.287.350	885.317.258	-	3.427.604.608	Vehicle
Inventaris kantor dan umum	641.773.404	162.604.460	-	804.377.864	Office and public inventory
Jumlah	31.268.262.940	8.914.958.366	-	40.183.221.306	Total
Nilai Buku Neto	125.819.954.220			230.701.022.549	Net Book value

Beban penyusutan pada 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense in September 30, 2018 and 2017 was allocated as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2018 / September 30, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.910.014.560	3.919.614.787	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.159.784.756	58.767.740	General and administrative expense (Note 29)
Jumlah	5.069.799.316	3.978.382.527	Total

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pembayaran kas	5.535.290.777	95.095.512.990	Cash payment
Penambahan melalui utang angsuran	-	18.700.513.705	Addition through installment payables
Jumlah	5.535.290.777	113.796.026.695	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.457.454.714, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 13 Februari 2018, telah dilakukan penilaian atas nilai wajar aset tetap yang dimiliki Perusahaan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain dan Rekan dengan nomor laporan 156/LP/KJPP.PSZ/III/2018.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada 2018 dan 2017, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara dalam kegiatan operasional Grup, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah dengan No. SHGB 390 yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah.

Bangunan Perusahaan berdiri dengan Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 503/105/31/Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009 di atas tanah atas nama Lenny Imelda Lukminto yang dikuasai Perusahaan. Tanah tersebut berlokasi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah di lokasi ini juga sedang dilakukan proses pembangunan. Tanah atas nama Lenny Immelda Lukminto yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Nomor Sertifikat / Certificate Number</u>
1.	SHM No.276
2.	SHM No.354
3.	SHM No.573
4.	SHM No.739
5.	SHM No.740
6.	SHM No.741
7.	SHM No.931
8.	SHM No.932
9.	SHM No.1189
10.	SHM No.1190
11.	SHM No.1207
12.	SHM No.1222
13.	SHM No.1593
14.	SHM No.1594

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, certain fixed assets are used as collateral for bank loan (Note 13).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the fixed assets are covered by insurance on PT Asuransi Adira Dinamika against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 99,457,454,714 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On February 13, 2018, an assessment of the fair value of the Company's fixed assets owned by the Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain dan Rekan with report number 156/LP/KJPP.PSZ/III/2018.

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of its fixed asset as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

In 2018 and 2017, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended and classified as available for sale.

Land owned by the Company is land with no. SHGB 390 located in Plesungan Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

Building Company stood with Building Permit Number: 503/105/31 / Year 2009 dated March 27, 2009 on the ground in the name of Lenny Imelda Lukminto controlled by the Company. The land is located in Bendosari Village, Sawit District, Boyolali District, Central Java Province, at this location is also being carried out the development process. Land on behalf of Lenny Immelda Lukminto which are used by the Company are as follows:

	<u>Luas Tanah / surface area (M²)</u>
	2.707
	2.538
	3.362
	4.508
	2.538
	2.657
	1.135
	1.533
	1.170
	1.612
	2.810
	2.963
	2.999
	2.748

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT TERM BANK LOANS

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PT Bank Negara Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja (KMK)	97.496.334.414	72.753.296.574	PT Bank Negara Indonesia Tbk Working Capital Credit (KMK)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KMK	-	7.641.076.300	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk KMK
PT Bank Muamalat Tbk LF Buyer Financing iB Revolving	20.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk LF Buyer Financing iB Revolving
Jumlah	117.496.334.414	80.394.372.874	Total

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Grup

The Group

<u>No/ Tanggal Akta/ Deed No./Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo / Due Date</u>	<u>Platform Kredit / Credit Platform</u>	<u>Bunga Per Tahun / Interet p.a</u>
LMC-2/2.3/164/R	KMK I	5 Juni 2019 / June 5, 2019	65.000.000.000	10,5%
LMC-2/2.3/164/R	KMK II	5 Juni 2019 / June 5, 2019	65.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah 16 bidang tanah dan bangunan pabrik dalam satu hamparan di Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, jumlah luas tanah 42.215 m².

The collaterals of these facilities from BNI are 16 plots of land and factory buildings in a stretch on Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Boyolali District, Central Java, total land area 42,215 m².

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

Grup (lanjutan)

The Group (continued)

Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah untuk modal kerja.

The use of funds for the facilities of the BNI is for working capital

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain :

As long as the loan facility is not settled, the Company is required to:

1. Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 80%
2. Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta dinyatakan dalam Akta Notaris maksimal 30 hari sejak tanggal RUPS
3. Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan oleh KAP yang terdaftar sebagai rekanan, laporan keuangan per triwulan, laporan aktivitas usaha per bulan.

1. Distributing corporate financial transactions through BNI at least 80%
2. Reporting any amendment of the Articles of Association concerning the business activities of the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Notarial Deed up to 30 days from the date of the General Meeting of Shareholders
3. Submitting the Audited Financial Statements by registered KAP as partner, quarterly financial report, monthly business activity report.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 06 April 2017, BWS memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan *Trust Receipt* dengan *plafond* maksimum sejumlah Rp 45.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 12% per tahun. Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BWS tersebut adalah untuk modal kerja. Pada 30 September 2018 fasilitas ini sudah lunas.

PT Bank Muamalat Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 010/OL/CBWESTJATENGDIY/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, PT Bank Muamalat Tbk memberikan fasilitas kredit berupa *LF Buyer Financing iB Revolving sublimit LF SKBDN/LC Al Murabahah Revolving* dengan *plafond* maksimum sejumlah Rp 80.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 11,5% per tahun. Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari Bank Muamalat Tbk tersebut adalah untuk modal kerja.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 15.141.685.832 dan Rp 48.416.663.639.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Grup yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya, masing-masing sebesar Rp 18.958.354.919 dan Rp 8.789.051.913.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 10 dated April 6, 2017, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum *plafond* of totalling Rp 45,000,000,000. Interest rate on the facility is 12% p.a. The use of funds for the facilities of the BWS is for working capital. On September 30, 2018, this facility was paid off.

PT Bank Muamalat Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 010/OL/CBWESTJATENGDIY/XII/2017 dated December 18, 2017, PT Bank Muamalat Tbk provides credit facilities in the form of Buyer Financing iB Revolving sublimit LF SKBDN/LC Al Murabahah Revolving which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum *plafond* of totalling Rp 80,000,000,000. Interest rate on the facility is 11,5% p.a. The use of funds for the facilities of the Bank Muamalat Tbk is for working capital.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represent payable denominated in Rupiah from purchase of raw materials, supplies and other materials from third parties amounting to Rp 15,141,685,832 and Rp 48,416,663,639 respectively.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account entirely represents the Group's Value Added Tax (VAT) which can be compensated to the following tax period amounted to Rp 18,958,354,919 and Rp 8,789,051,913 respectively.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes:</i>
PPh 4(2)	787.500	787.500	<i>Article 4(2)</i>
PPh 21	4.119.787	884.687	<i>Article 21</i>
PPh 23	117.000.000	3.220.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	78.537.645	13.656.432	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	780.484.738	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>200.444.932</u>	<u>799.033.357</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2017 / September 30, 2017	
Beban pajak penghasilan kini	1.235.666.750	-	<i>Current income tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(24.448.874)	-	<i>Deferred tax benefit</i>
Neto	<u>1.211.217.876</u>	<u>-</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes:</i>
PPh 4(2)	787.500	787.500	<i>Article 4(2)</i>
PPh 21	4.119.787	884.687	<i>Article 21</i>
PPh 23	117.000.000	3.220.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	78.537.645	13.656.432	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	780.484.738	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>200.444.932</u>	<u>799.033.357</u>	Total

c. Income Tax Expense – Net

Detail of income tax expenses for the periods ended September 30, 2018 and 2017 as follow:

	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2017 / September 30, 2017	
Beban pajak penghasilan kini	1.235.666.750	-	<i>Current income tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(24.448.874)	-	<i>Deferred tax benefit</i>
Neto	<u>1.211.217.876</u>	<u>-</u>	Net

Reconciliation between income before income tax as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the periods ended September 30, 2018 and 2017 of are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense – Net (continued)

	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2017 / September 30, 2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.913.853.401	766.875.178	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak dari eliminasi konsolidasian antar Grup	(1.009.832.798)	-	<i>Subsidiary income before income tax and effect of inter-Group consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	1.904.020.603	766.875.178	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer	97.795.494	65.196.996	<i>Temporary difference</i>
Beda permanen	2.940.850.903	1.058.973.826	<i>Permanent difference</i>
Laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan) – Perusahaan	4.942.667.000	1.891.046.000	<i>Taxable income for current period (rounded off) - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	1.235.666.750	472.761.720	<i>Current income tax expense: The Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: Perusahaan	1.235.666.750	472.761.720	<i>Less prepayment of income tax: The Company</i>
Utang pajak penghasilan badan: Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax payable: The Company</i>
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	-	<i>Total corporate income tax payable</i>

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

The taxable income is the basis for the preparation of income tax returns every year period presented in the interim consolidated financial statements.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, MCT, entitas anak, dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

For the period ended September 30, 2018 and 2017, MCT, a subsidiary, was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as presented in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

		30 September 2018 / September 30, 2018				
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	332.912.401	24.448.874	16.814.196	374.175.471	Employee benefits Liability	
		31 Desember 2017 / December 31, 2017				
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	277.894.975	32.598.498	22.418.928	332.912.401	Employee benefits Liability	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Grup di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Group's future taxable income.

e. Program Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty Program

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016.

Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law.

Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP).

The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1, 2015 up to December 31, 2015, through assets declared using the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Program Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sejumlah Rp 25.241.121.958, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 23 Maret 2017 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 762.854.997 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset yang dilaporkan pada pengampunan pajak Perusahaan adalah berupa giro, bangunan, dan mesin masing-masing sebesar Rp 281.066.893, Rp 4.859.987.125 dan Rp 20.100.067.940.

Entitas Anak

Berdasarkan SKPP tanggal 3 Maret 2017 Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sejumlah Rp 8.000.542.000 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

Aset yang dilaporkan pada pengampunan pajak MCT seluruhnya adalah kas dalam mata uang asing.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 40.002.710 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Sebagaimana dibahas pada Catatan 2, Grup tidak memilih menerapkan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK No. 25 dengan penerapan retrospektif yang sudah dilakukan pada tahun 2017.

16. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Gaji dan tunjangan	576.156.258
Jasa profesional	84.650.952
Listrik	219.409.070
Jumlah	880.216.280

15. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty Program (continued)

The Company

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated March 23, 2017, the Company declared that it owns assets totalling Rp 25,241,121,958 respectively, which previously was not reported in its 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 762,854,997 was charged to current year profit or loss.

Assets reported in the Company's tax amnesty are in the form of demand deposit accounts, buildings and machines amounting to Rp 281,066,893, Rp 4,859,987,125 and Rp 20,100,067,940, respectively.

The Subsidiary

Based on the SKPP dated March 3, 2017, the Company declared that it owns assets amounted to Rp 8,000,542,000, which previously was not reported in its 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

The assets reported in the MCT tax amnesty are entirely cash in foreign currency.

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 40,002,710 was charged to current year profit or loss.

As disclosed in Note 2, the Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with retrospective implementation which already performed in 2017.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	416.383.385	Salaries and wages
	175.000.000	Professional fee
	166.064.697	Electricity
	757.448.082	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada kontraktor pihak ketiga untuk pembangunan bangunan Perusahaan sebesar Rp 18.378.623.239.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, kontrak pembangunan bangunan telah terealisasi sebesar 93% dan nilai kontrak. Proyek tersebut telah selesai pada bulan Februari 2018.

Berdasarkan perjanjian Nomor 23/SPK/MTRM/II/2017 hak dan kewajiban masing-masing pihak adalah :

1. Perusahaan berkewajiban membayar biaya pekerjaan kepada Kontraktor sebagaimana diatur dalam Pasal 4 sebagai berikut
 - a. 60% sebagai tanda jadi untuk mengikat harga material
 - b. 20% setelah 30% bangunan jadi
 - c. 10% setelah 100% bangunan jadi
 - d. 10% retensi 3 bulan setelah 100% bangunan jadi
2. Kontraktor berkewajiban melaksanakan pekerjaan termaksud secara baik, terjadwal, dan tepat waktu.
3. Kontraktor wajib menyediakan struktur organisasi proyek beserta personer yang jelas untuk mengisi posisi masing-masing, serta wajib menyiapkan time schedule pekerjaan beserta dokumen kelengkapan sebelum pekerjaan dimulai.

Pada 30 September 2018 utang lain-lain jangka panjang ini telah lunas.

18. IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT KIS Aktuaria dengan tanggal laporan 12 Januari 2018. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / annum
Tingkat diskonto	7,2% per tahun / annum
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'11 / TMI'11

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

17. LONG TERM OTHER PAYABLE

As of December 31, 2017, other long-term accounts payable accounts payable to a third party contractor for the construction of the Company's building amounted to Rp 18,378,623,239.

As of December 31, 2017, the building construction contract has been realized at 93% and the contract value. The project was completed in February 2018.

Based on the agreement No. 23 / SPK / MTRM / II / 2017 the rights and obligations of each party are:

1. The Company is obliged to pay the cost of the work to the Contractor as set forth in Article 4 of the Agreement, as follow:
 - a. 60% as a sign so to tie the price of the material
 - b. 20% after 30% of finished building
 - c. 10% after 100% of finished building
 - d. 10% retention 3 months after 100% of finished building
2. Contractor is obliged to carry out the construction properly, scheduled, and on time.
3. The Contractor shall provide a project organization structure with a clear person to fill in their respective positions, and shall prepare the time schedule of the work along with the completeness document before the work is commenced.

On September 30, 2018 this other long-term other payable has been paid off.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT KIS Aktuaria with dated report January 12, 2018. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	55 tahun / years	Normal retirement age
	8% per tahun / annum	Salary increase rate
	8,2% per tahun / annum	Discount rate
	TMI III'11 / TMI'11	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

Amount recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Biaya jasa kini	57.778.617	50.360.239
Biaya bunga neto	40.016.877	80.033.753
Biaya imbalan pasti yang diakui ada laba rugi	97.795.494	130.393.992
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	69.120.552	93.403.246
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(1.863.766)	(3.727.532)
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	67.256.786	89.675.714
Jumlah	165.052.280	220.069.706

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	1.331.649.607	1.111.579.901
Biaya jasa kini	57.778.617	50.360.239
Biaya bunga neto	40.016.877	80.033.753
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	69.120.552	93.403.246
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(1.863.766)	(3.727.532)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	1.496.701.887	1.331.649.607

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Current service cost
Net interest expense
**Defined benefit costs
recognized in profit or loss**
Actuarial losses arising
from changes in financial
assumption
Actuarial gains arising
from experience adjustments
**Defined benefit costs
recognized in other
comprehensive income**
Total

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance of
defined benefit obligation
Current service cost
Net interest expense
Remeasurements:
Actuarial losses
arising from changes in
financial assumption
Actuarial gains
arising from experience
adjustments
**Ending balance of
defined benefit obligation**

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Bank Negara Indonesia Tbk Kredit Investasi	2.095.694.339	7.748.812.282
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.095.694.339	7.748.812.282
Bagian jangka panjang	-	-

19. LONG TERM BANK LOAN

PT Bank Negara Indonesia Tbk
Investment Credit
Less current maturities
Long-term maturities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

<u>No/ Tanggal Akta/ Deed No./Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo / Due Date</u>	<u>Platform Kredit / Credit Platform</u>	<u>Bunga Per Tahun/ Interet p.a</u>
(2)04/6 Juni 2016	KI I	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.519.750.000	10%
(2)05/6 Juni 2016	KI II	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.361.416.216	10%
(2)06/6 Juni 2016	KI III	31 Desember 2018 / December 31, 2018	17.550.000.000	10%
(2)07/6 Juni 2016	KI IV	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.450.000.000	10%
(2)08/6 Juni 2016	KI V	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.000.000.000	10%

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya utang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

All the above loan facilities are subject to restrictions and are secured by the same collaterals as the short-term loans obtained from the same bank (Note 13).

Seluruh fasilitas pinjaman di atas jatuh tempo pada bulan Desember 2018.

All the above loan facilities are due on December 2018.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCIAL LIABILITIES

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 - 4 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 4,10% hingga 4,69% per tahun.

The Group have several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance which is a third party. The term of each financing agreement is 3 - 4 years with an effective interest rate ranging from 4.10% to 4.69% per annum.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Sampai dengan satu tahun	965.587.800	1.009.264.800	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	904.440.000	913.175.400	More than one year to two year
Lebih dari dua tahun	731.097.870	1.421.312.300	More than two years
Jumlah	2.601.125.670	3.343.752.500	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	181.062.139	425.514.945	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.420.063.531	2.918.237.555	The present value of the minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	797.295.809	808.948.427	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.622.767.722	2.109.289.128	Long-term portion

Berikut rincian perjanjian leasing dari BCA Finance selama periode / tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The following details of lease agreements from BCA Finance during 2018 and 2017 are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

20. CONSUMER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
9810000179-PK-008	Juli 2017	Juni 2021	4,48%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-016	Agustus 2017	Juli 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-009	Agustus 2017	Juli 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-010	Agustus 2017	Juli 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-011	Agustus 2017	Juli 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-012	Agustus 2017	Juli 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-003	Februari 2016	Januari 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-005	Februari 2016	Januari 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
0007897/1/15/07/2014	Agustus 2014	Juni 2017	3,65%	setiap bulan/monthly basis
0007898/1/15/07/2014	Agustus 2014	Juni 2017	3,65%	setiap bulan/monthly basis

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan / atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

The above financing agreement is secured by the vehicle which is the object of the agreement in which the Group are not allowed to sell and / or transfer ownership of the vehicle until the financing agreement is fully paid.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 7.987.207.763, yang berasal dari bagian Perusahaan atas peningkatan tambahan modal disetor Entitas Anak tersebut akibat keikutsertaan Entitas Anak tersebut dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

21. OTHER EQUITY COMPONENT

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this account represents the difference in transactions of equity changes in subsidiary of Rp 7,987,207,763, which occurred from the Company's share on increased in Subsidiary's additional paid in capital due to the participation of such Subsidiary in tax amnesty in 2017.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consist of:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Hasil penawaran umum	106.272.000.000	-	Public offering results
Modal saham	(66.420.000.000)	-	Share Capital
Agio saham	39.852.000.000	-	Share agio
Beban emisi	(9.144.945.122)	-	Stock issuance cost
Jumlah	30.707.054.878	-	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholder
PT Sumber Makmur Lumintu	2.331.450.000	77%	233.145.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Shio Alim Susanto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	23.550.000 664.200.000	1% 22%	2.355.000.000 66.420.000.000	Shio Alim Susanto Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.019.200.000	100%	301.920.000.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholder
PT Sumber Makmur Lumintu	2.138.400.000	99%	213.840.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Shio Alim Susanto	21.600.000	1%	2.160.000.000	Shio Alim Susanto
Jumlah	2.160.000.000	100%	216.000.000.000	Total

2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 24 Mei 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Perusahaan menyetujui perjanjian dengan Penjamin Emisi Efek PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia mengenai penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 664.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing masing Rp100.

2018

Based on Notarial Deed. 139 dated May 12, 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the Company approved the agreement with the Underwriter PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia regarding the offer and sale of shares to the public as many as 664,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 Februari 2018, Sunarto, S.H., Perusahaan menyetujui pembagian deviden saham sebanyak 195.000.000 saham dengan nilai sejumlah Rp 19.500.000.000 yang menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 tanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sehingga susunan dewan direksi dan komisaris.
- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

2017

- Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan mengakui adanya utang kepada PT Sumber Makmur Lumintu sebesar Rp 150.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 19 November 2017, Perusahaan mengakui adanya utang kepada Lenny Imelda Lukminto, Shio Alim Sutanto, dan Margaret Imelda Lukminto masing-masing sebesar Rp 27.175.000.000, Rp 4.217.500.000, dan Rp 357.500.000. Tujuan utang pihak berelasi tersebut adalah untuk modal kerja. Utang kepada pemegang saham berjangka waktu satu tahun dan tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan kedua Perjanjian Utang Piutang di atas Pemegang Saham memiliki opsi untuk mengkonversi utang menjadi modal saham perusahaan untuk pelunasan pinjaman.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed. 22 dated February 12, 2018, Sunarto, S.H., the Company distributed stock dividend of 195,000,000 shares with value Rp 19,500,000,000, resulting increased in issued fully paid share capital. This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) Changing the Company's status from a private company into a Public Company*
- (ii) Appoint the Board of Commissioners and Directors, so the composition of the board of directors and commissioners.*
- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.*

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated March 7, 2018.

2017

- Based on the Debt Receivable Agreement dated August 22, 2017, the Company recognizes a debt to PT Sumber Makmur Lumintu amounted to Rp 150,000,000,000.*
- Based on the Debt Receivable Agreement dated November 19, 2017, the Company recognizes debt to Lenny Imelda Lukminto, Shio Alim Sutanto and Margaret Imelda Lukminto amounted to Rp 27,175,000,000, Rp 4,217,500,000, and Rp 357,500,000, respectively. The purpose of the debt related parties's is for working capital. The debt to the shareholders is for one year period and is non-interest.*

In accordance with above two Debt Receivable Agreement Shareholders have the option to convert debt into share capital for the purpose of this debt settlement.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan kedua Perjanjian Utang Piutang di atas, syarat dan kondisi untuk memenuhi perjanjian tersebut adalah :

1. Perusahaan berhak dan berwenang serta telah memenuhi semua persyaratan atau perizinan yang sah dan masih berlaku serta tidak dilarang untuk menjalankan usahanya.
2. Perusahaan tidak dalam kondisi pailit atau penundaan pembayaran kewajiban utang, tidak dalam keadaan cedera janji dengan pihak lainya diluar Perjanjian serta tidak mempunyai tunggakan pajak yang mengancam kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban ini.
3. Perusahaan wajib segera memberitahukan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian ini.

- Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H., No. 188 tanggal 31 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 34.250.000.000 menjadi Rp 216.000.000.000 terbagi atas 2.160.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang Perusahaan kepada:
 - (i) Pemegang Saham sebesar Rp 31.750.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 317.500.000 saham baru Perusahaan;
 - (ii) PT Sumber Makmur Lumintu Indonesia yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 1.500.000.000 saham baru Perusahaan.

- Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H., No. 189 tanggal 31 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan pemegang saham.

23. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with above two Debt Receivable Agreement terms and conditions of such the agreement are as follows:

1. *The Company is entitled and authorized and has complied with all valid or valid requirements or permits and is not prohibited to run its business.*
2. *The Company is not in a state of bankruptcy or delay in the payment of debt obligations or under pardon, not under circumstances of injury with other parties outside the Agreement and has no tax arrears that might threaten the Company's ability to fulfill this obligation.*
3. *The Company shall promptly notify anything that may affect its business or the performance of its obligations under this agreement*

- *Based on Notarial deed No. Sunarto, S.H., No. 188 dated December 31, 2017, the Group's shareholders approved the following matters:*

- a. *Increase in authorized capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 dividend into 8,000,000,000 shares and increase the issued and fully paid share capital of the Company from Rp 34,250,000,000 to Rp 216,000,000,000 consists of 2,160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- b. *Such increase of issued share capital was done through conversion of the Company's debt to:*
 - (i) *the Shareholders of Rp 31,750,000,000 by issuing 317,500,000 new shares of the Company;*
 - (ii) *PT Sumber Makmur Lumintu Indonesia of Rp 150,000,000,000 by issuing 1,500,000,000 new shares of the Company.*

- *Based on Notarial deed No. 189 Sunarto, S.H., No. 189 dated December 31, 2017, the Group's shareholders approved the following change of shareholder structure.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018 (sembilan bulan/ nine months)	2017 (sembilan bulan/ nine months)	
Bahan baku yang digunakan	122.724.705.401	81.863.029.660	Raw material used
Tenaga kerja langsung	4.687.072.160	7.627.232.950	Direct labor
Overhead pabrik:			Factory overhead:
Penyusutan (Catatan 12)	2.465.092.814	6.304.436.000	Depreciation (Note 12)
Energi (listrik, gas, air)	3.347.086.450	3.274.594.000	Energy (electricity, gas, water)
Gaji	2.635.462.646	2.967.541.634	Salary
Kesejahteraan karyawan	1.026.948.480	847.890.793	Employees' welfare
Perbaikan dan perawatan	1.091.522.727	89.921.000	Repair and maintenance
Biaya pengolahan limbah	67.668.135	9.062.000	Waste treatment expense
Alat tulis	34.580.761	31.865.000	Stationary
Lain-lain	154.760.949	360.132.000	Others
Jumlah biaya produksi	<u>10.823.122.962</u>	<u>13.885.442.427</u>	Total manufactured overhead
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Saldo awal	2.773.400.100	2.513.334.262	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(1.387.869.363)</u>	<u>(1.257.726.796)</u>	Ending balance
Jumlah biaya pokok Produksi	<u>1.385.530.737</u>	<u>1.255.607.466</u>	Total cost of goods manufactured
Bahan pembantu			Indirect materials
Saldo awal	549.506.794	390.711.467	Beginning balance
Dikurangi: saldo akhir	<u>(2.095.853.452)</u>	<u>(1.490.198.094)</u>	Less: ending balance
Bahan pembantu yang Digunakan	<u>(1.546.346.658)</u>	<u>(1.099.486.627)</u>	Indirect materials Used
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	8.096.812.053	7.717.624.662	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(5.517.028.137)</u>	<u>(5.258.656.386)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>140.653.868.518</u>	<u>105.990.794.152</u>	Cost of goods sold

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	2018 (sembilan bulan/ nine months)	2017 (sembilan bulan/ nine months)	
Transportasi	3.455.601.667	2.435.482.797	Transport
Packing	714.250.073	817.910.350	Packing
Gaji	470.260.308	123.649.000	Salary
Pemeliharaan	75.224.571	180.164.500	Maintenance
Lain-lain	494.817.813	658.426.517	Others
Jumlah	<u>5.210.154.432</u>	<u>4.215.633.164</u>	Total

27. COST OF GOOD SOLD

The details of cost of good sold are as follows:

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of sales and marketing expenses are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018 (sembilan bulan/ nine months)
Gaji dan tunjangan lainnya	5.811.516.985
Pajak	2.297.433.287
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.218.654.308
Jasa tenaga ahli	435.398.925
Asuransi	348.787.300
Jamuan	346.590.933
Transportasi dan perjalanan dinas	148.428.178
Alat tulis kantor	94.155.584
Imbalan pascakerja	97.795.494
Telepon, listrik dan air	174.563.999
Pemeliharaan	125.357.157
Lain-lain	514.267.873
Jumlah	12.612.950.023

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi dengan pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

30. PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2018 (sembilan bulan/ nine months)
Penjualan aval	10.797.317.670
Jumlah	10.797.317.670

31. LABA PER SAHAM

Rincian laba per saham adalah sebagai berikut:

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018 (sembilan bulan/ nine months)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.127.004.468
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.487.840.000
Laba neto per saham dasar (nilai penuh)	0,45

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2017 (sembilan bulan/ nine months)	
	8.747.863.033	Salaries and other allowance
	7.480.500	Taxes
	124.429.173	Depreciation of fixed asset (Note 12)
	63.750.000	Professional fee
	30.336.000	Insurance
	34.850.600	Entertainment
	721.144.225	Transportation and Traveling
	14.816.560	Stationery
	65.196.996	Employee benefit
	871.571.380	Telephone, electricity and water
	113.235.300	Maintenance
	17.496.664	Others
Jumlah	10.812.170.431	Total

For the period ended September 30, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

30. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2017 (sembilan bulan/ nine months)	
	3.349.391.840	Aval Sales
Jumlah	3.349.391.840	Total

31. EARNING PER SHARE

The details of earning per share are as follows:

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2017 (sembilan bulan/ nine months)	
	744.581.899	Net income attributable to owners of the Parent Company
	537.500.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar (nilai penuh)	1,39	Basic earnings per share (full amount)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan perolehan pinjaman. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	Persentase (%)	2017	Persentase (%)
Penjualan				
PT Sri Rejeki Isman Tbk	28.803.240.574	17%	12.036.911.103	14%

Sales

PT Sri Rejeki Isman Tbk

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi /
Related Parties**

PT Sri Rejeki Isman Tbk

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as purchases and borrowings. Details of balances arise from transactions are as follows:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationships

Pihak berelasi lainnya / Other related party

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of bank loan and consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market interest rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

		2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan bank	4.698.244.934	-	-	-	4.698.244.934	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	51.434.807.072	-	-	-	51.434.807.072	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	18.705.483.443	-	-	-	18.705.483.443	Other receivable
Jumlah	74.838.535.449	-	-	-	74.838.535.449	Total
		2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan bank	11.108.258.740	-	-	-	11.108.258.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	16.373.489.480	25.882.984.059	-	-	42.256.473.539	Trade receivables - third parties
Jumlah	27.481.748.220	25.882.984.059	-	-	53.364.732.279	Total

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan mata uang asing lindung nilai. Namun manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan harus diperlukan.

The Company has transactions business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan yang paling rasional jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, terhadap laba setelah beban pajak penghasilan:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / Effect on income after Income tax expense	
2018			2018
Dolar AS	3 %	84.118.229	US Dollar
2017			2017
Dolar AS	3 %	14.578.042	US Dollar

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change if the Rupiah exchange rate strengthen/weakened against foreign currency, with all other variables held constant, to the income after corporate income tax expense:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / Effect on income after Income tax expense	
2018			2018
Dolar AS	3 %	84.118.229	US Dollar
2017			2017
Dolar AS	3 %	14.578.042	US Dollar

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	15.141.685.832	-	-	-	15.141.685.832	Trade payables
Utang bank	119.592.028.753	-	-	-	119.592.028.753	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	797.295.809	1.860.762.152	-	-	2.658.057.961	Consumer financial liabilities
Jumlah	135.531.010.394	1.860.762.152	-	-	137.391.772.546	Total
	2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	48.416.663.639	-	-	-	48.416.663.639	Trade payables
Utang bank	88.143.185.156	-	-	-	88.143.185.156	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	808.948.427	2.109.289.128	-	-	2.918.237.555	Consumer financial liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	18.378.623.239	-	-	18.378.623.239	Other long term payable
Jumlah	137.368.797.222	20.487.912.367	-	-	157.856.709.589	Total

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jumlah liabilitas	141.088.233.268	160.744.840.635
Dikurangi: kas dan bank	4.698.244.934	11.108.258.740
Jumlah – neto	<u>136.389.988.334</u>	<u>149.636.581.895</u>
Jumlah ekuitas	<u>350.284.171.679</u>	<u>251.692.750.143</u>
Rasio pengungkit	38%	59%

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

Total liabilities
Less: cash on hand and in bank

Total assets - net

Total equity

Gearing ratio

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2018			Jumlah / Total
	Courrgated	Paper Cone	Paper Tube	
Penjualan / Sales	136.516.399.924	3.289.551.806	24.671.638.541	164.477.590.271
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(116.742.710.869)	(2.813.077.371)	(21.098.080.278)	(140.653.868.518)
Laba bruto / Gross profit	19.773.689.055	476.474.435	3.573.558.263	23.823.721.753
Beban usaha / Operating expenses	(5.914.598.318)	(142.520.441)	(1.068.903.311)	(7.126.022.070)
Laba operasi / Operating income	-	-	-	16.697.699.683
Penghasilan keuangan / Finance income	10.062.447	242.469	1.818.515	12.123.430
Biaya keuangan / Finance cost	(11.606.550.671)	(279.675.920)	(2.097.569.398)	(13.983.795.989)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	-	2.726.027.124
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	(1.211.217.877)
Laba neto / Net income	-	-	-	1.514.809.247
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	-	(50.442.590)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	1.092.114.078
Aset segmen / Segment assets	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	-	-
Liabilitas segmen / Segment liabilities	-	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	-	-

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2017			Jumlah / Total
	Courrgated	Paper Tube	Paper Cone	
Penjualan / Sales	70.692.495.479	1.703.433.626	12.775.752.195	85.171.681.300
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(57.099.737.223)	(1.375.897.282)	(10.319.229.619)	(68.794.864.124)
Laba bruto / Gross profit	13.592.758.256	327.536.344	2.456.522.576	16.376.817.176
Beban usaha / Operating expenses	(6.785.255.010)	(163.500.121)	(1.226.250.905)	(8.175.006.036)
Laba operasi / Operating income	-	-	-	8.201.811.140
Penghasilan keuangan/ Finance income	12.853.908	309.733	2.322.996	15.486.637
Biaya keuangan / Finance cost	(5.836.094.479)	(140.628.783)	(1.054.715.870)	(7.031.439.132)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	984.262.675	23.717.173	177.878.797	1.185.858.645
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	-	-	(441.276.746)
Laba neto / Net income	-	-	-	744.581.899
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	-	(31.484.974)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	713.096.925
Aset segmen / Segment assets	-	-	-	412.437.590.778
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	-	412.437.590.778
Liabilitas segmen / Segment liabilities	-	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	160.744.840.635
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	-	160.744.840.635

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

36. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Perjanjian No. 001/PSM/HRD/SWA/I/2018 tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dengan Lenny Imelda Lukminto mengadakan perjanjian sewa. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2027.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on the Agreement No. 001/PSM/HRD/SWA/I/2018 dated January 1, 2018, the Company with Lenny Imelda Lukminto entered into a lease agreement. The lease term is for 10 years up to December 31, 2027

37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang relevan terhadap Group, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2019
 - ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
 - ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- 2) 1 Januari 2020
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK No. 73, "Sewa"

37. ISSUANCE OF AMEDEMMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, PSAK AND NEW ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and new ISAK, which are relevant to the Group, which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2019
 - ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
 - ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- 3) January 1, 2020
 - PSAK No. 71, "Financial Instruments"
 - PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
 - PSAK No. 73, "Lease"

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2018
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT SRIWAHA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
And For The Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, PSAK AND NEW ISAK
(continued)**

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2018	2017	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.660.746.716	2.897.719.450	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	55.406.388.249	42.256.473.539	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	55.304.322.202	-	Others receivables
Persediaan	58.371.145.567	51.757.944.464	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18.382.207.253	8.789.051.913	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2.243.434.095	2.135.738.740	Prepaid expenses and advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5.344.209.200	Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	194.368.244.082	113.181.137.306	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	137.706.932.082	140.060.013.554	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	374.175.471	332.912.401	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	148.865.828.487	150.000.000.000	Investment in subsidiary
Beban emisi saham ditangguhkan	-	720.306.122	Deferred stock issuance cost
Jumlah Aset Tidak Lancar	286.946.936.040	291.113.232.077	Total Non-current Asset
JUMLAH ASET	481.315.180.122	404.294.369.383	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	117.496.334.414	80.394.372.874	Short term bank loan
Utang usaha	14.531.990.335	48.416.663.639	Trade payables
Utang pajak	200.444.932	799.033.357	Taxes payable
Akrual	877.147.514	757.448.082	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current maturities of long-term Liabilities
- Utang bank	2.095.694.339	7.748.812.282	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	797.295.809	808.948.427	Consumer financial liabilities -
Jumlah Liabilita Jangka Pendek	135.998.907.343	138.925.278.661	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :			Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.622.767.722	2.109.289.128	Consumer financial liabilities -
Utang lain-lain jangka panjang	-	18.378.623.239	Other long term payable
Liabilitas imbalan pascakerja	1.496.701.887	1.331.649.607	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.119.469.609	21.819.561.974	Total Non – Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	139.118.376.952	160.744.840.635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2017 600.000.000 saham)			Authorized -8,000,000,000 shares (2017 : 600,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham (2017 : 2.160.000.000 saham)	301.920.000.000	216.000.000.000	Issued and fully paid - 3,019,200,000 shares (2017 : 2,160,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	-	Additional paid in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	-	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	4.569.748.292	27.549.528.748	Unappropriate
JUMLAH EKUITAS	342.196.803.170	243.549.528.748	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	481.315.180.122	404.294.369.383	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-month Then Period
Ended September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENJUALAN NETO	164.477.590.271	128.638.773.640	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	140.653.868.518	(105.990.794.152)	COST OF SALES
LABA BRUTO	23.823.721.753	22.647.979.488	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(5.210.154.432)	(4.215.633.164)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(11.576.424.661)	(10.812.170.431)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya - neto	9.717.109.650	3.349.391.840	<i>Other operating income – net</i>
LABA USAHA	16.754.252.310	10.969.567.733	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	11.423.688	13.289.075	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(13.983.795.989)	(10.215.981.630)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.781.880.009	766.875.178	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(1.211.217.877)	-	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.570.662.132	766.875.178	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(67.256.786)	(40.953.174)	<i>Remeasurements of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	16.814.196	9.468.200	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.520.219.542	735.390.204	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-month Period Then Ended
September 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017	34.250.000.000	-	-	26.690.053.603	60.940.053.603	Balance as of January 1, 2017
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	766.875.178	766.875.178	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(31.484.974)	(31.484.974)	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2017	34.250.000.000			27.425.443.807	61.675.443.807	Balance as of September 30, 2017
Saldo 1 Januari 2018	216.000.000.000	-	-	27.549.528.748	243.549.528.748	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen saham	19.500.000.000	-	-	(19.500.000.000)		Distribution of share dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)		Backup of retained earnings
Tambahan modal disetor	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	97.127.054.878	Additional paid in capital
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.570.662.132	1.570.662.132	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(50.442.590)	(50.442.590)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2018	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	4.569.748.290	342.196.803.168	Balance as of September 30, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-month
Periods Then Ended September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	151.327.675.561	110.275.088.916	Cash receipts from Customers
Pembayaran kepada pemasok	(179.184.955.375)	(99.254.091.778)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(11.728.385.549)	(5.714.707.180)	Cash payment of operating expense
Kas digunakan untuk operasi	(30.751.813.360)	(5.909.554.519)	Cash used in operation
Penerimaan penghasilan Keuangan	12.123.430	13.289.075	Financial income receive
Pembayaran biaya keuangan	(13.983.795.989)	(10.215.981.630)	Financial cost paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.394.494.248)	(497.005.542)	Corporate income tax paid
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(54.951.832.170)	(5.393.408.139)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW S FROM
AKTIVITAS			INVESTING
INVESTASI			ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(23.913.914.016)	(5.416.500.000)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	(56.342.298.195)	(12.987.144.265)	Advance for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(80.256.212.211)	(5.416.500.000)	Investing Activity
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS			FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan penawaran umum saham	106.272.000.000	-	Proceed initial public offering
Biaya emisi	(8.424.639.000)	-	Emission cost
Pmbayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	(30.273.876.160)	Payment other payable related parties
Utang bank	31.448.843.597	52.580.346.177	Bank loan
Pembayaran utang pembiayaan Konsumen	(498.174.024)	(67.468.091)	Payment of customer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas			Financing
Pendanaan	128.798.030.573	22.086.152.454	Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE
KAS DAN BANK	(6.410.013.808)	(1.710.899.950)	IN CASH ON HAND
			AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND
AWAL TAHUN	11.108.258.740	2.564.670.768	AND IN BANKS
			AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND
AKHIR TAHUN	4.698.244.932	853.770.818	AND IN BANKS
			AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.